











Sebagai seorang da'i, yang tidak mesthi tampil di atas mimbar, Muhammad Badi' Sucipto dituntut untuk berdakwah sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Lalu, dengan bekal skill yang telah ia miliki, serta kelebihan akal yang telah diberikan Allah SWT kepadanya, seorang Muhammad Badi' Sucipto selaku Ketua Umum IQMA tersebut memiliki sebuah strategi dakwah sendiri terhadap mad'unya.

Mad'u dari Muhammad Badi' Sucipto sendiri pada penelitian kali ini adalah para jajaran pengurus dan anggota IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah dibai'at secara langsung pada saat pembai'atan sebagai anggota dan pengurus. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Muhammad Badi' Sucipto kepada para anggota dan pengurus berisikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan memegang dan melaksanakan amanah yang telah diberikan, tanggung jawab sebagai anggota dan pengurus dan hal-hal semacamnya.

Hal yang menarik dari penelitian ini adalah kita mengeksplorasi sebuah dakwah yang dilakukan secara persuasif oleh Muhammad Badi' Sucipto yang notabene memiliki jabatan sebagai ketua umum IQMA. Sebagai seorang ketua umum pastinya memiliki tanggung jawab untuk menggerakkan roda organisasi dan juga memotivasi, menasihati dan mengontrol para anggota dan pengurus IQMA agar senantiasa selalu menjalankan amanah yang telah diberikan kepada mereka. Setiap anggota dan pengurus pasti memiliki berbagai karakter dan sifatnya yang berbeda,















kepastakaan diarahkan pada penyajian informasi terkait yang mendukung gambaran umum tentang fokus penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, pada bab ini memuat uraian secara rinci tentang metode dan langkah-langkah yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan, teknik analisis.

Bab IV adalah penyajian data dan analisis data penelitian, pada bab ini memaparkan tentang hasil yang didapat selama penelitian dan menganalisis data yang didapat dengan metode dakwah yang telah ada. Pemaparan berisi deskripsi objek penelitian, data dan fakta subyek yang terkait dengan rumusan masalah. Hal ini akan dijelaskan dengan secukupnya agar pembaca mengetahui hal-ikhwal sasaran penelitian.

Bab V adalah penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan. Yang perlu diingat bahwa kesimpulan harus sinkron dengan rumusan masalah, baik dalam hal urutan ataupun jumlahnya.